



Workshop on Compiling Scientific Articles and Processing Quantitative Data for Publication in Reputable Journals at the Indonesian Students Association in Thailand (PERMITHA)

Eka Hendi Andriansyah^{1*}, Retno Mustika Dewi², M.Abdul Ghofur³ M. Arief Rafsanjani⁴ Heni Purwa Pamungkas⁵ Amirusholihin⁶
Universitas Negeri Surabaya

Corresponding Author: Eka Hendi Andriansyah ekaandriansyah@unesa.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords: Workshop, Scientific Article, Data Processing, Reputable Journal Publication, Thailand

Received : 2 August

Revised : 22 September

Accepted: 22 October

©2024 Andriansyah, Dewi, Ghofur, Rafsanjani, Pamungkas, Amirusholihin: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

The purpose of Community Service to improve the skills and knowledge of Indonesian students who are members of PERMITHA in compiling scientific articles and processing quantitative data, so that they can produce scientific works that are worthy of being published in reputable international journals such as Scopus. This activity was carried out on May 15, 2024 which was attended by around 20 participants held at SEA JUNCTION Bangkok Thailand. The results of the respondent data analysis found an increase in the understanding and motivation of training participants. Participant responses were dominated by positive responses to the quality of the Trainer, the quality of the training material, the quality of the facilities and accommodation provided in the training activities

Workshop Penyusunan Artikel Ilmiah dan Olah Data Kuantitatif Dalam Rangka Publikasi Jurnal Bereputasi Pada Perhimpunan Mahasiswa Indonesia di Thailand (PERMITHA)

Eka Hendi Andriansyah^{1*}, Retno Mustika Dewi², M. Abdul Ghofur³, M. Arief Rafsanjani⁴, Heni Purwa Pamungkas⁵, Amirusholihin⁶

Universitas Negeri Surabaya

Corresponding Author: Eka Hendi Andriansyah ekaandriansyah@unesa.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Workshop, Artikel Ilmiah, Olah Data, Publikasi Jurnal Bereputasi, Thailand

Received : 2 August

Revised : 22 September

Accepted: 22 October

©2024 Andriansyah, Dewi, Ghofur, Rafsanjani, Pamungkas, Amirusholihin: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Tujuan Pengabdian Kepada masyarakat untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa Indonesia yang tergabung dalam PERMITHA dalam menyusun artikel ilmiah dan mengolah data kuantitatif, sehingga mereka dapat menghasilkan karya ilmiah yang layak dipublikasikan di jurnal-jurnal internasional bereputasi seperti Scopus. Workshop sebagai kontribusi nyata dalam meningkatkan kapasitas akademik dan profesional para mahasiswa Indonesia di Thailand. Kegiatan ini dilaksanakan pada 15 Mei 2024 secara offline yang telah diikuti oleh sekitar 20 peserta yang diadakan di SEA JUNCTION Bangkok Thailand. Hasil analisis data responden ditemukan peningkatan Pemahaman dan motivasi peserta pelatihan. Respon peserta didominasi oleh respon positif pada kualitas Pelatih, Kualitas materi yang dilatihkan, kualitas Fasilitas dan akomodasi yang disediakan dalam kegiatan pelatihan

PENDAHULUAN

Bagian pengantar ada di sini; Anda dapat memberikan alasan logis dan fenomenologis dalam melakukan atau latar belakang proses pengabdian Anda. Anda juga wajib memberikan penjelasan yang jelas tentang kontribusi pengabdian Anda kepada masyarakat. Itu bisa hadir dalam deskripsi sampel niche (menangkap sampel unik), pengayaan teori, atau hasil yang menarik (kebaruan jika tersedia). Pengantar singkat dan langsung ke pokok permasalahan sangat penting dalam proses pengabdian ini.

Pemerintah Indonesia terus berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) melalui berbagai program, salah satunya adalah program beasiswa luar negeri. Program ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada putra-putri Indonesia untuk menempuh pendidikan tinggi di perguruan tinggi terbaik di dunia (Sasongko & BSAE, 2020). Mahasiswa Indonesia yang kuliah di luar negeri memiliki kondisi yang beragam, tergantung pada berbagai faktor, seperti negara tujuan, jenjang pendidikan, dan jenis beasiswa yang diterima. Secara umum, kondisi mahasiswa Indonesia yang kuliah di luar negeri dapat digambarkan sebagai berikut: Kualitas pendidikan yang tinggi. Perguruan tinggi di luar negeri umumnya memiliki kualitas pendidikan yang tinggi. Hal ini didukung oleh berbagai faktor, seperti sarana dan prasarana yang memadai, tenaga pengajar yang berkualitas, dan kurikulum yang sesuai dengan standar internasional. Pembelajaran yang lebih menantang. Mahasiswa Indonesia yang kuliah di luar negeri dituntut untuk mampu belajar secara mandiri dan kritis. Hal ini karena kurikulum dan metode pembelajaran di luar negeri umumnya lebih menantang dibandingkan dengan kurikulum dan metode pembelajaran di Indonesia (Cai et al., 2022).

Sama halnya dengan pendidikan tinggi di Indonesia, instansi pendidikan luar negeri menuntut lulusannya untuk mampu menghasilkan artikel ilmiah melalui tugas akhirnya yang berkualitas dan diakui oleh dunia internasional. Publikasi ilmiah dapat berupa publikasi melalui Journal, Proceeding, maupun seminar ilmiah internasional. Keharusan publikasi ilmiah didasarkan pada kebijakan institusi dsengan tujuan untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan (Mujahidin, 2018) terutama pada publikasi internasional.

Pada pengabdian ini menyasar mahasiswa Indonesia yang sedang menempuh pendidikan di luar Negeri terutama yang sedang menempuh pendidikan di wilayah Asia Tenggara dan diwakili oleh mahasiswa yang sedang Studi di Thailand. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti bekerjasama dengan mitra PPI Thailand (PERMITHA) yang merupakan organisasi mahasiswa Indonesia yang studi di Thailand. Perhimpunan Mahasiswa Indonesia di Thailand (PERMITHA) adalah wadah bagi mahasiswa Indonesia yang sedang menempuh pendidikan di Thailand. PERMITHA merupakan ruang berorganisasi dan berkegiatan untuk mahasiswa Indonesia yang tersebar di 13 universitas yang ada di seluruh penjuru Negeri Gajah Putih. Budaya Pengembangan kompetensi mahasiswa pada universitas di negeri Gajah Putih berbeda dengan di Indonesia. Institusi perguruan tinggi tidak memfasilitasi mahasiswa untuk mendapatkan pengembangan kemampuan terkait karya tulis mereka melalui pelatihan, workshop dan sejenisnya. Mahasiswa hanya

diberikan pembekalan dalam lingkup perkuliahan intra kampus dan pembimbingan antara pembimbing dan mahasiswa bimbingan saja.

Anggota organisasi mahasiswa ini terdiri dari mahasiswa yang berasal dari seluruh wilayah Indonesia dan didominasi oleh mahasiswa dari Jawa dengan lebih dari 100 anggota aktif yang berperan dalam kegiatan yang terutama difokuskan pada pengembangan kualitas sumber daya anggotanya. Kegiatan tersebut seperti sarasehan saling bertukar informasi, pengalaman, melaksanakan pelatihan dan lain sebagainya. Keorganisasian ini unik karena mereka dihadapkan pada berbagai individu yang memiliki keragaman social, budaya dan agama yang berbeda yang dibawa dari Indonesia namun harus bersatu dalam satu ideology Pancasila sebagai Warga Negara Indonesia untuk bersama sukses menempuh pendidikan dinegara luar.

Salah satu syarat kelulusan untuk mahasiswa luar negeri adalah memiliki publikasi jurnal internasional bereputasi (Azizah & Budiman, 2017). Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa Indonesia, terutama bagi mereka yang berasal dari perguruan tinggi di luar Jawa. Tuntutan inilah yang seringkali mempengaruhi lama masa studi mahasiswa. Mengingat asal mahasiswa yang beragam dari sabang sampai merauke dengan kualitas pendidikan tinggi asal yang berbeda. Sehingga mahasiswa Indonesia yang sedang berkuliah diluar negeri harus mampu meningkatkan kemampuan dirinya untuk mencapai target kelulusan yang telah disyaratkan pemberi beasiswa dan target akademik bagi dirinya (Tise et al., 2023).

Berdasarkan hasil diskusi virtual sebagai observasi awal yang dilakukan sebelum pelaksanaan PKM ini ditemukan permasalahan tuntutan publikasi artikel ilmiah pada Jurnal Internasional bereputasi menjadi kendala tersendiri bagi mahasiswa Indonesia yang ada di Thailand mengingat kemampuan mereka yang berbeda dan cara pendidik dari perguruan tinggi yang mereka tempuh berbeda pula. Permasalahan tersebut dikhususkan pada proses olah data penelitian kuantitatif dan penulisan karya ilmiah yang sesuai dengan tuntutan jurnal internasional bereputasi

Perguruan Tinggi diseluruh dunia menginginkan lulusan dengan standar yang teah mereka tetapkan sesuai dengan visi misi perguruan tinggi. Publikasi ilmiah yang diakui dunia internasional menjadi salah satu tuntutan yang sampai sekarang masih menjadi prasyarat kelulusan mahasiswa terutama yang berkuliah di wilayah Asia Tenggara. Tuntutan tersebut penting terutama saat mereka nantinya telah lulus dari pendidikan tinggi dan mulai berkarier (Waaiker et al., 2019)

Pada Pada kasus mahasiswa Indonesia yang sedang menempuh studi lanjut diluar negeri ditemukan beberapa permasalahan yang dapat disimpulkan penulis berdasarkan hasil observasi awal antara lain : 1. Kurangnya kemampuan mahasiswa dalam mengolah data statistic terutama pada bidang penelitian kuantitatif. 2. Kurangnya akses terhadap literatur dan sumber daya penunjang penelitian. 3. Kurangnya bimbingan dan pendampingan dalam penulisan jurnal internasional bereputasi.

Permasalahan ini diangkat sebagai upaya kontribusi peneliti kepada masyarakat Indonesia yang ada diluar negeri yaitu mahasiswa studi luar negeri

sebagai prioritas dalam mencapai lulusan mahasiswa tepat waktu sesuai dengan yang disyaratkan. Sehingga perlu mengatasi permasalahan tersebut dengan memberikan pelatihan yang bersifat teknis dengan metode pendekatan pembelajaran langsung.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut maka tim Pengabdian Kepada Masyarakat akan memberikan threatment kepada mahasiswa studi luar negeri khususnya pada proses penyusunan artikel publikasi Internasional. Pelatihan akan dilakukan dengan materi terkait 1. bagaimana mengelola data statistic kuantitatif dan intrepertasinya, 2. Bagaimana menulis artikel ilmiah berstandar Journal Internasional bereputasi dan 3. bagaimana kiat lolos artikel publish Jurnal internasional Bereputasi, dengan target peserta mampu mempraktekkan menyusun artikel dengan benar.

PELAKSANAAN DAN METODE

Pelaksanaan Workshop penyusunan artikel ilmiah dan olah data kuantitatif dalam rangka publikasi jurnal bereputasi pada PERMITHA diawali dengan koordinasi awal dengan mitraterkait identifikasi masalah yang dibutuhkan mitra, kesepakatan jadwal pelaksanaan pelatihan dan menyusun rencana pelaksanaan kegiatan. Tahap berikutnya tim melakukan penyusunan materi sesuai dengan hasil identifikasi masalah dan kesepakatan dengan mitra. Pelaksanaan pelatihan berikutnya dilakukan secara offline dengan membagi beberapa materi antara lain tentang penelitian kuantitatif, manajemen referensi, analisis data kuantitatif dan penulisan artikel ilmiah. Tahap berikutnya dilakukan pendampingan kepada peserta terutama pada hasil artikel yang telah mereka kembangkan sebelumnya dan tahap terakhirnya adalah evaluasi hasil pelaksanaan kegiatan. Rincian kegiatan per tahapnya dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Aktivitas	Indikator keberhasilan
1	Koordinasi dengan Mitra	Pertemuan antara tim PKM dengan mitra membahas tentang permasalahan yang dihadapi mitra, solusi dari tim PKM, kebutuhan pelatihan dan Jadwal Pelaksanaan Pelatihan.	1. Terlaksananya kegiatan koordinasi dan wawancara dengan mitra 2. Kesepakatan pelaksanaan pelatihan 3. Tersusunnya jadwal rencana kegiatan pelatihan 4. Kesepakatan peserta pelatihan
2	Penyusunan Modul Pelatihan	Pertemuan tim PKM dan para ahli dibidangnya untuk Menyusun modul/handout sesuai dengan kebutuhan mitra	1. Koordinasi berjalan dengan baik 2. Tersusunnya modul/handout dalam bentuk Powerpoint

			untuk setiap materi
3	Pelatihan	a. Pembukaan	Kegiatan terlaksana sesuai jadwal yang telah direncanakan
		b. best practice metode penelitian kuantitatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kehadiran peserta pelatihan selama pelaksanaan kegiatan 2. Adanya diskusi interaktif antara peserta dan narasumber selama kegiatan berlangsung 3. Peserta memahami jenis jenis metode penelitian dalam penyusunan artikel
		c. pengenalan jurnal ilmiah. (jurnal Trindeks Scopus)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kehadiran peserta pelatihan selama pelaksanaan kegiatan 2. Adanya diskusi interaktif antara peserta dan narasumber selama kegiatan berlangsung. 3. Peserta memahami jenis Jurnal Ilmiah
		d. teknik penulisan artikel. (judul, nama dan afiliasi, abstrak, kata kunci, pendahuluan, metode, hasil, pembahasan, simpulan, ucapan, daftar referensi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kehadiran peserta pelatihan selama pelaksanaan kegiatan 2. Adanya diskusi interaktif antara peserta dan narasumber selama kegiatan berlangsung. 3. Peserta memahami cara menulis artikel
		e. manajemen referensi. (teori dan praktik Mendeley)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kehadiran peserta pelatihan selama pelaksanaan kegiatan 2. Adanya diskusi interaktif antara peserta dan narasumber selama kegiatan berlangsung. 3. Peserta memahami cara menggunakan manajemen referensi dengan Mendeley.
		f. Diskusi dan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya diskusi

			interaktif tentang acara 2. Adanya hasil rekapitulasi data kehadiran dan data keefektifan acara pelatihan
4	Pendampingan dan Review Hasil	Pendampingan dilakukan oleh Tim PKM terkait perbaikan hasil Artikel peserta pelatihan	1. Adanya kegiatan diskusi interaktif antara peserta dengan pendamping 2. Draf artikel ilmiah
5	Evaluasi dan Refleksi	Pertemuan dengan perwakilan mitra	1. Adanya hasil Artikel ilmiah siap publish 2. Adanya rekapitulasi hasil luaran pelatihan 3. Adanya masukan dan saran dari peserta terkait pelaksanaan acara

Obyek Pelatihan ditujukan kepada Perhimpunan Mahasiswa Indonesia di Thailand (PERMITHA) yaitu mahasiswa asal Indonesia yang sedang studi di perguruan tinggi yang tersebar di Thailand. Atas dasar efektifitas dan efisiensi pelatihan, sebaran peserta maka kegiatan pelatihan dibatasi maksimal 20 peserta mahasiswa. Pelatihan akan diadakan pada 15 Mei 2024 dengan mengikutsertakan 5 Narasumber yang berasal dari dalam anggota PKM dan diluar anggota PKM. Durasi pelaksanaan pelatihan selama 1 hari secara offline dan 2 kali pendampingan secara online.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat pada Mitra Permitha di Negara Thailand telah terlaksana sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya pada tahap laporan kemajuan ini dapat dilaporkan kemajuan kegiatan PKM sebagai berikut :

1. Kegiatan Koordinasi dengan Mitra

Kegiatan koordinasi dengan mitra telah dilakukan beberapa kali pada bulan Februari dan terakhir dilakukan pada bulan April terkait persiapan kegiatan Workshop. Pada koordinasi Akhir ini ditentukan beberapa keputusan terkait tanggal pelaksanaan Workshop, kebutuhan sarana dan prasarana dan peserta workshop.



Gambar 1. Kegiatan Koordinasi Melalui Gmeet

Pada tahap ini ditetapkan beberapa keputusan terkait pelaksanaan workshop di Thailand antara lain :

- Tanggal Pelaksanaan Pelatihan : 15 mei 2024
- Tempat Lokasi Pelatihan : Sea Junction, Bangkok Thailand
- Peserta : Maksimal 20 Peserta mahasiswa Permitha
- Kebutuhan : Ruang workshop yang representative disertai fasilitas LCD, Layar presentasi, sound system, kursi peserta, kursi narasumber, pencahayaan yang cukup

Susunan acara ditetapkan sebagai berikut :

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1.	10.00-10.30	Registrasi	PIC Eka Indah
2.	10.30-10.50	Pembukaan <ul style="list-style-type: none"> • Menyanyikan Lagu Indonesia Raya • Sambutan Koordinator Prodi FEB Unesa • Sambutan Ketua Permitha yang mewakili 	MC: Wita Wlandari, M.Pd Dr. Retno Mustika Dewi M.Pd
3.	10.50-11.00	Materi Pembuka	Nama: Yudha Dinata Prof. Dr. Wapodo Tjpto Setioto, M.Pd
4.	11.00-12.00	Materi 1 (Workshop Statistik dan Aplikasi Olah Data)	M. Abdul Ghofur, M.Pd
5.	12.00-12.45	Materi 2 (Tips & Trik Tembus Skopus)	M. Ariel Rafsanjani, M.Pd
7.	12.45-13.00	PENUTUPAN Foto Bersama & Penyerahan Cenderamata Penyadartanganan IA	MC UNESA & PERMITHA

Gambar 2. Rounddown Acara

Jadwal kegiatan tersebut kemudian disepakati dengan pembagian tugas antara tim permitha terkait pemesanan tempat pelatihan dan sosialisasi peserta dan tim PKM unesa terkait penyiapan materi dan kebutuhan lainnya.



Gambar 3. Pamflet Kegiatan Pelatihan

2. Penyusunan Modul Pelatihan

Pada tahap ini tim PkM melakukan pembagian tugas dan penetapan narasumber serta pendamping kegiatan PkM, berdasarkan hasil koordinasi ditetapkan Narasumber kegiatan antara lain Prof. Dr. Waspodo Tjipto Subroto sebagai Keynote Speaker, Bapak M. Abdul Ghofur, M;Pd sebagai narasumber terkait analisis data statistic dan Bapak M. Arief Rafsanjani sebagai narasumber kiat menyusun artikel ilmiah pada jurnal bereputasi. Anggota tim lainnya bertugas sebagai pendamping peserta saat acara workshop berlangsung. Materi dipersiapkan untuk masing masing narasumber dalam bentuk powerpoint dan tim lainnya mempersiapkan, googleform responden, kebutuhan seminar kit dan kebutuhan administrasi lainnya.

3. Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan yaitu pada tanggal 15 Mei 2024 di Sea Junction Bangkok Thailand. Pada kegiatan ini diikuti oleh sekitar 16 peserta yang terdiri dari berbagai mahasiswa bidang sains maupun social yang tertarik dengan penelitian kuantitatif. Pada kegiatan ini direncanakan menghadirkan maksimal 20 peserta namun yang terealisasi hanya sekitar 20 peserta, hal ini terjadi karena pada saat itu beberapa peserta sedang melaksanakan ujian semester yang tidak dapat ditinggalkan.

Kegiatan diawali dengan pembukaan yang dilakukan oleh Koordinator Prodi Pendidikan Ekonomi Unesa Dr. Retno Mustika Dewi, S.Pd., M.Pd dan selanjutnya oleh Ketua Permitha Yuda Disastra.



Gambar 4. Oleh Perwakilan Unesa dan Permitha

Pada sesi sambutan Koorprodi Pendidikan Ekonomi memberikan motivasi kepada peserta pelatihan untuk terus belajar dan berlatih menyusun artikel ilmiah yang layak untuk jurnal internasional bereputasi sekaligus membuka kegiatan workshop. Sambutan oleh ketua permita saudara Yuda Disastra sebagai ketua permita periode 2023 menyambut dengan positif kegiatan pengabdian yang dilakukan tim Pkm karena telah menjawab kegelisahan dari permasalahan yang dihadapi mahasiswa dan berharap kegiatan berikutnya dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang lainnya.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan inti yaitu penyampaian materi terkait kiat kiat menyusun Artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi.oleh Bapak M. arief Rafsanjani, S.Pd., M.Pd.



Gambar 5. Penyampaian Materi Kiat Menyusun Artikel Ilmiah

Pada kegiatan ini narasumber menjelaskan tentang bagaimana kiat - kiat menyusun artikel yang layak untuk publish di jurnal internasional bereputasi. Narasumber memberi motivasi awal terkait mudahnya menyusun artikel dengan beberapa kata kunci dari masing masing bagian dalam artikel ilmiah tersebut. Metode yang dilakukan dengan mencontohkan beberapa artikel milik narasumber yang telah berhasil terbit pada beberapa jurnal bereputasi dan menganalisis mulai dari pembuatan Latar Belakang dan sampai dengan penyusunan kesimpulan Penelitian. Sesi berikutnya diberikan kesempatan bagi peserta untuk berdiskusi dengan narasumber terkait penyusunan artikel ilmiah tersebut. dapat dilihat antusias peserta yang sangat bagus dengan jumlah penanya dan pertanyaan yang berbobot oleh peserta diselingi dengan penyampaian rencana artikel yang akan mereka buat sehingga terjadi diskusi interaktif antara peserta, narasumber dan peserta lainnya. Terlihat peserta termotivasi untuk kembali menulis dan segera menyelesaikan artikel penelitiannya.

Sesi berikutnya adalah pemaparan materi oleh pemateri kedua yaitu Bapak M. Abdul Ghofur SPd., M.Pd. dengan materi Analisis data Statistik. Pada sesi ini pemateri menjelaskan tentang analisis data dengan menggunakan basis olah data SEM. Kegiatan berlangsung dua arah dengan menggabungkan pemaparan materi, pengaplikasian dan sekaligus Tanya jawab dengan peserta

sehingga peserta dapat secara langsung mengaplikasikan dan mengungkapkan kesulitan dan permasalahan mereka terkait analisis data kuantitatif.

4. Pendampingan dan Review

Kegiatan pendampingan dan review hasil artikel peserta dilakukan saat kegiatan secara offline berlangsung yaitu setelah kedua narasumber memaparkan mater.



Gambar 6. Review dan Pendampingan

Pada sesi ini narasumber mereview dengan menampilkan pada layar hasil artikel yang sudah dimiliki peserta dan melakukan diskusi sekaligus Tanya jawab dengan peserta lainnya. Peserta semakin antusias memperbaiki artikel mereka ditandai dengan jumlah mahasiswa yang telah menemukan metode baru dan bahkan ide baru dalam menulis artikel ilmiah yang diketahui saat kegiatan diskusi berlangsung. Pendampingan berikutnya dilakukan secara online dengan menggunakan whatsapp maupun email kepada tim PkM unesa.

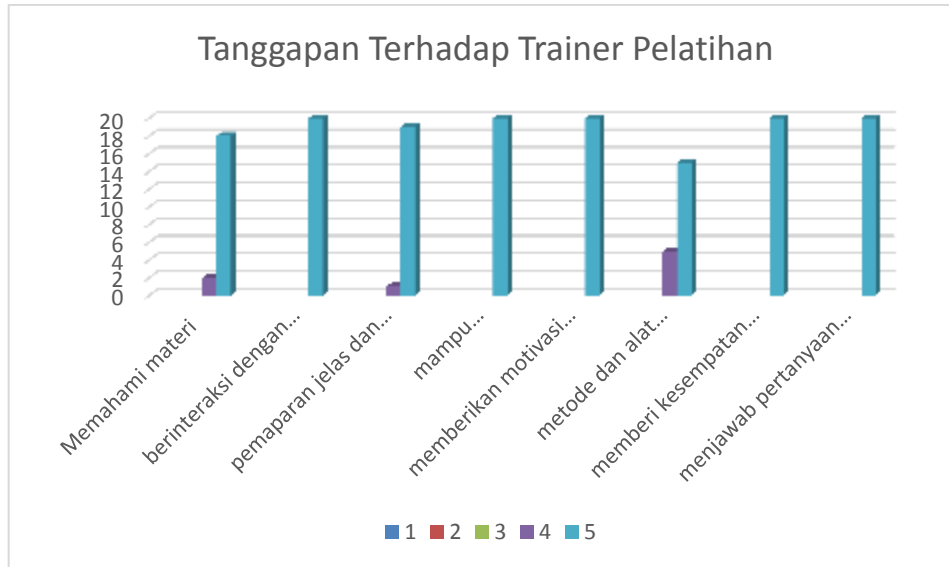
5. Evaluasi dan Refleksi

Tahap ini merupakan tahap akhir yang masih dalam proses pelaksanaan sampai dengan laporan kemajuan dilaporkan. Evaluasi dilakukan melalui penyebaran angket kepada responden yaitu peserta pelatihan terkait pelatihan yang telah mereka dapatkan untuk mengetahui respon mereka terkait acara, narasumber dan perubahan yang peserta dapatkan.

Tahap akhir rangkaian kegiatan pelatihan ini adalah melakukan evaluasi untuk mengetahui hasil respon peserta terkait jalannya kegiatan pelatihan dan untuk mengetahui perubahan yang dirasakan peserta setelah melalui serangkaian kegiatan pelatihan. Responden merupakan peserta dari pelatihan sejumlah 20 peserta yang terdiri dari mahasiswa yang tersebar pada berbagai universitas di Thailand yang sedang menempuh pendidikan magister dan doctoral.

Respon Terhadap Trainer

Penilaian respon peserta terhadap kualitas trainer pelatihan dilakukan melalui questioner yang disebar kepada peserta dengan menggunakan skala likert dengan rentang skor penilaian terendah 1 dan skor penilaian tertinggi diangka 5. Sub indicator penilaian terhadap trainer antara lain tentang kemampuan trainer dalam : (1) memahami materi, (2) berinteraksi dengan peserta, (3) pemaparan jelas dan mudah dipahami, (4) mampu mengalokasikan waktu, (5) memberikan motivasi dan feedback. (6) metode dan alat pembelajaran menarik, (7) memberi kesempatan beradaptasi, (8) menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas. Berikut hasil tabulasi data respon peserta terhadap keseluruhan trainer pelatihan.

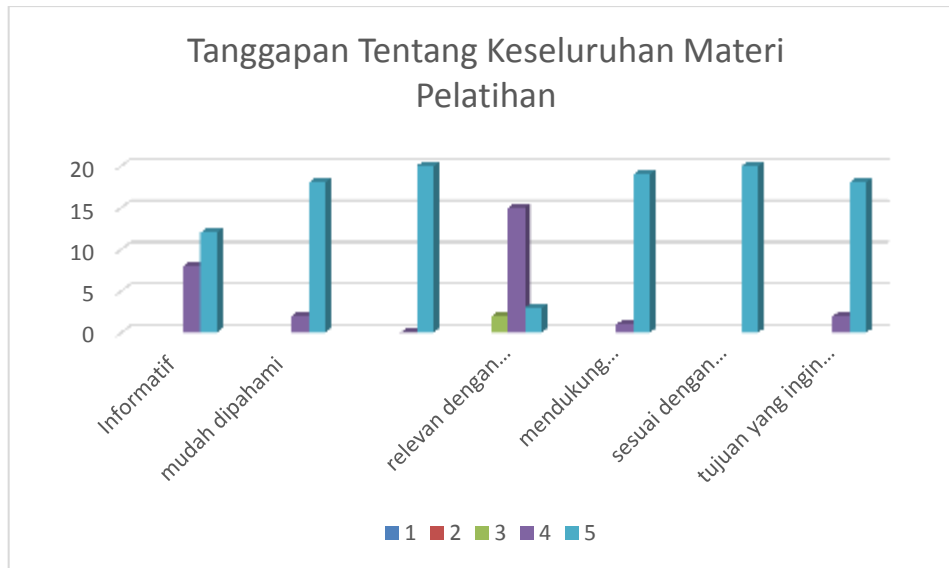


Gambar 7. Bagan Tanggapan Terhadap Trainer Pelatihan

Pada bagan 7 diatas dapat diketahui bahwa skor penilaian peserta terhadap kualitas Trainer dalam pelatihan pada 8 indikator sub pertanyaan didominasi pada skor 5 atau sangat memuaskan, maknanya trainer telah mampu dengan baik memberikan layanan yang berkualitas kepada peserta pelatihan dari aspek kemampuannya dalam (1) memahami materi, (2) berinteraksi dengan peserta, (3) pemaparan jelas dan mudah dipahami, (4) mampu mengalokasikan waktu, (5) memberikan motivasi dan feedback. (6) metode dan alat pembelajaran menarik, (7) memberi kesempatan beradaptasi, (8) menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas. Peran pelatih terbukti berpengaruh terhadap kualitas pelatihan yang nantinya akan berimbas pada kepuasan peserta pelatihan (Alterkait & Alduaij, 2024; Ghosh et al., 2012; Harris et al., 2014).

Respon Terhadap Materi Pelatihan

Penilaian respon peserta terhadap kualitas materi pelatihan dilakukan melalui questioner yang disebar kepada peserta dengan menggunakan skala likert dengan rentang skor penilaian terendah 1 dan skor penilaian tertinggi diangka 5. Sub indicator penilaian terhadap trainer antara lain tentang materi yang : (1) informatif, (2) mudah dipahami, (3) bermanfaat dan sesuai kebutuhan (4) relevan dengan bidang keilmuan, (5) mendukung peningkatan skill. (6) sesuai dengan waktu yang tersedia, (7) tujuan yang ingin dicapai jelas. Berikut hasil tabulasi data respon peserta terhadap keseluruhan materi pelatihan.

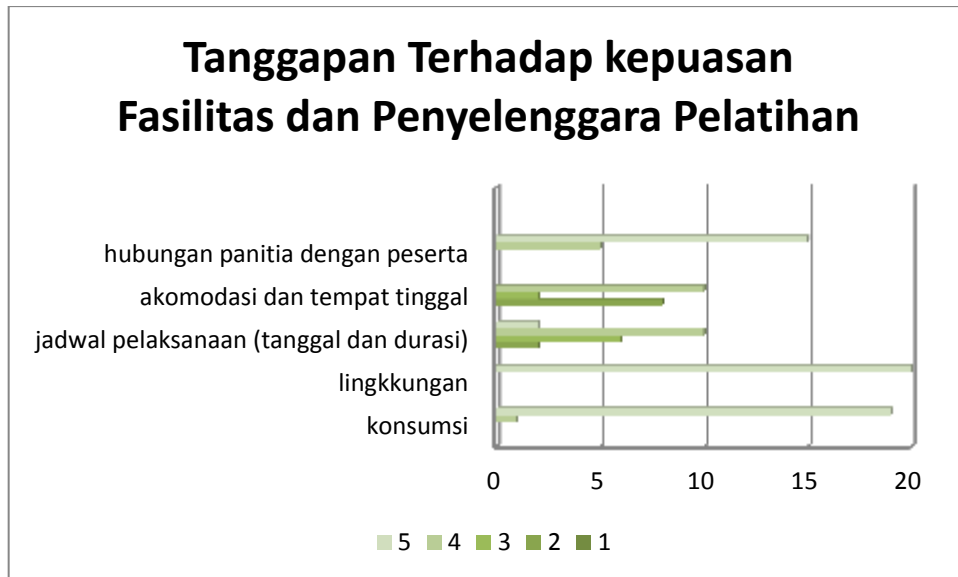


Gambar 8. Bagan Tanggapan Terhadap Materi Pelatihan

Pada bagan 8 diatas dapat diketahui bahwa skor penilaian peserta terhadap kualitas materi pelatihan pada 7 indikator sub pertanyaan didominasi pada skor 5 atau sangat memuaskan, maknanya materi pelatihan telah mampu memberikan sajian yang berkualitas kepada peserta pelatihan dari aspek antara lain materi yang (1) informatif, (2) mudah dipahami, (3) bermanfaat dan sesuai kebutuhan (4) relevan dengan bidang keilmuan, (5) mendukung peningkatan skill. (6) sesuai dengan waktu yang tersedia, (7) tujuan yang ingin dicapai jelas. Kualitas materi sangat mempengaruhi tingkat pemahaman peserta pelatihan, terbukti materi merupakan salah satu predictor efektivitas dan kepuasan peserta pelatihan (Gallardo et al., 2017; Margiono & Hanafi, 2020)

Respon Terhadap Fasilitas dan Penyelenggara Pelatihan

Penilaian respon peserta terhadap kepuasan Fasilitas dan Penyelenggara Pelatihan dilakukan melalui questioner yang disebar kepada peserta dengan menggunakan skala likert dengan rentang skor penilaian terendah 1 dan skor penilaian tertinggi diangka 5. Sub indikator penilaian terhadap trainer antara lain tentang fasilitas : (1) konsumsi, (2) lingkungan, (3) jadwal pelaksanaan (tanggal dan durasi), (4) akomodasi dan tempat tinggal, (5) hubungan panitia dengan peserta. Berikut hasil tabulasi data respon peserta terhadap keseluruhan materi pelatihan.



Gambar 9. Bagan Tanggapan Terhadap Kepuasan Fasilitas dan Penyelenggara Pelatihan

Pada bagan 9 diatas dapat diketahui bahwa skor penilaian peserta terhadap kepuasan Fasilitas dan Penyelenggara Pelatihan pada 5 indikator sub pertanyaan didominasi pada skor 5 atau sangat memuaskan. Kepuasan peserta terhadap fasilitas dan akomodasi merupakan salah satu preditor yang mempengaruhi kenyamanan peserta pelatihan, kondisi tersebut akan mempengaruhi kepuasan mereka dan pemahaman mereka dalam materi pelatihan (Mazerolle et al., 2017; Saadat et al., 2022). namun terdapat hasil penilaian yang cukup dan kurang memuaskan yaitu pada skor 3 dan 2 pada indicator (3) jadwal pelaksanaan (tanggal dan durasi), (4) akomodasi dan tempat tinggal. Kondisi tersebut disebabkan karena peserta merasa pelaksanaan pelatihan kurang sesuai dengan jadwal mereka yang ternyata pada saat itu beberapa universitas masih menjalani ujian akhir semester sehingga kedatangan mereka tidak tepat waktu dan tertinggal beberapa materi yang dilatihkan. Pada responden kritik dan saran, peserta menyampaikan bahwa mereka merasa pelatihan dianggap kurang dalam durasi waktunya. Hal ini mengindikasikan antusias peserta terhadap kegiatan pelatihan tersebut cukup tinggi. Terkait akomodasi, peserta merasa lokasi pelatihan dianggap terlalu jauh dari tempat kuliah mereka tanpa disertakan fasilitas menginap dan transportasi.

Respon Terhadap Tingkat Pengetahuan tentang Artikel dan Publish Artikel

Penilaian respon peserta terhadap Tingkat Pengetahuan tentang Artikel dan Publish Artikel dilakukan melalui questioner yang disebar kepada peserta dengan menggunakan skala likert dengan rentang skor penilaian terendah 1 dan skor penilaian tertinggi diangka 5. Pada respon ini ditujukan untuk mengetahui pengetahuan mereka sebelum dan sesudah pelatihan terkait Pengetahuan tentang Artikel dan Publish Artikel. Berikut hasil tabulasi data respon peserta .:

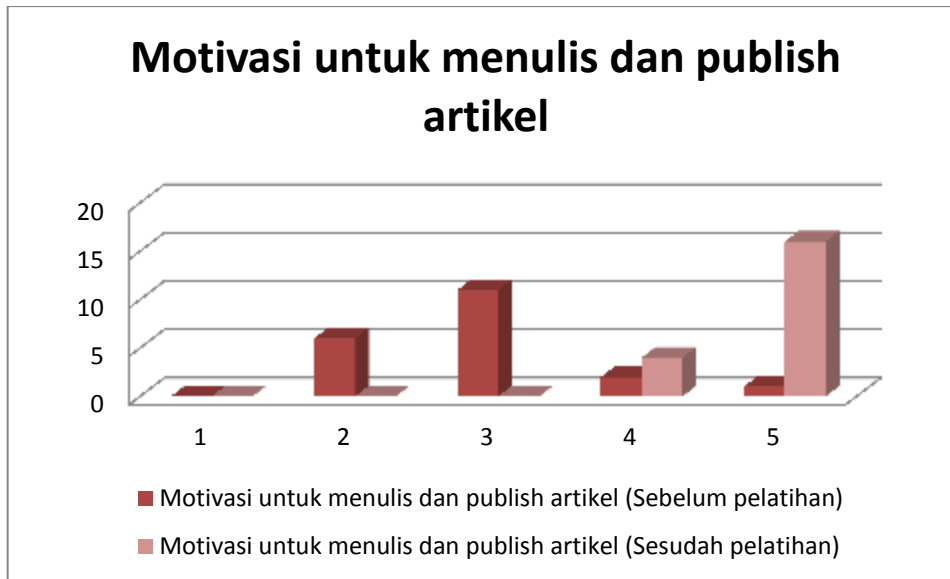


Gambar 10. Bagan Tiangkat Perubahan Pengetahuan Peserta Pelatihan

Pada bagan 10 diatas dapat diketahui bahwa terdapat perubahan tingkat pengetahuan peserta tentang Artikel dan Publish Artikel, hal ini dibuktikan dengan hasil tabulasi dan bagan menunjukkan terdapat peningkatan jumlah responden yang sebelum kegiatan pelatihan didominasi skor 3 dan 4 yang didominasi skor 3 dan setelah pelatihan mayoritas menjawab kemampuan mereka pada skor 4 dan 5 yang didominasi skor 5. Pelatihan terbukti mampu meningkatkan pengetahuan peserta, didukung dengan kualitas layanan berupa trainer yang berkompeten, materi yang berkualitas dan layanan yang baik akan menciptakan kepuasan bagi peserta pelatihan dan meningkatkan pengetahuan mereka terkait kemampuan yang dilatihkan pada pelatihan tersebut (Driscoll et al., 2003; Heydarzadeh & Alilu, 2019; Unit & Properties, n.d.).

Respon Terhadap Tingkat Motivasi untuk menulis dan publish artikel

Penilaian respon peserta terhadap Tingkat Motivasi untuk menulis dan publish artikel dilakukan melalui questioner yang disebar kepada peserta dengan menggunakan skala likert dengan rentang skor penilaian terendah 1 dan skor penilaian tertinggi diangka 5. Pada respon ini ditujukan untuk mengetahui motivasi mereka sebelum dan sesudah pelatihan terkait Pengetahuan tentang Artikel dan Publish Artikel. Berikut hasil tabulasi data respon peserta .:



Gambar 11. Bagan Motivasi untuk Menulis dan Publish Artikel

Pada bagan 11 diatas dapat diketahui bahwa terdapat perubahan tingkat motivasi menulis Artikel dan Publish Artikel, hal ini dibuktikan dengan hasil tabulasi dan bagan menunjukkan terdapat peningkatan jumlah responden yang sebelum kegiatan pelatihan didominasi skor 2, 3 dan 4 yang didominasi skor 3 dan setelah pelatihan mayoritas menjawab kemampuan mereka pada skor 4 dan 5 yang didominasi skor 5. Pelatihan terbukti dapat meningkatkan motivasi mereka dalam melaksanakan kegiatan yang telah dipesankan dalam pelatihan, terlebih pelatihan tersebut berhubungan dengan aktivitas dan pekerjaan mereka untuk dapat menghasilkan output yang lebih baik (Huang & Jao, 2016; Mohamad et al., 2023)

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kegiatan Pelatihan penyusunan artikel ilmiah dan olah data kuantitatif dalam rangka publikasi Scopus Pada Perhimpunan Mahasiswa Indonesia di Thailand (PERMITHA) telah berjalan sesuai dengan agenda yang telah direncanakan. Berdasarkan hasil analisis data ditemukan terdapat perubahan motivasi dan pengetahuan peserta pelatihan yaitu mahasiswa magister dan doctoral yang sedang menempuh pendidikan di Thailand. Peningkatan Pemahaman dan motivasi peserta dapat dibuktikan juga dari antusias peserta dalam kegiatan pelatihan, aktivitas diskusi dan saran kritik peserta yang mengarah pada pelaksanaan pelatihan lanjutan dengan durasi yang lebih lama. Respon peserta didominasi oleh respon positif pada kualitas Pelatih, Kualitas materi yang dilatihkan, kualitas Fasilitas dan akomodasi yang disediakan dalam kegiatan pelatihan. Respon tersebut menunjukkan kepuasan peserta terhadap kegiatan pelatihan dan dimungkinkan peserta akan kembali menginginkan kegiatan pelatihan lanjutan. Atas dasar hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan hasil pelatihan layak untuk dilakukan dan menghasilkan perubahan dan respon positif dari peserta yaitu mahasiswa magister dan doctoral yang sedang menempuh pendidikan di Thailand yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis dan mempercepat proses kelulusan

mahasiswa. Mengingat antusias mahasiswa pada pelatihan terkait pengetahuan ilmiah dan sejenisnya diluar pembelajaran kampus diharapkan pemerintah Indonesia melalui kedutaan besar Indonesia bekerjasama dengan Thailand dan institusi Pendidikan Indonesia maupun Thailand lebih banyak memberikan fasilitas berupa program pelatihan dan pendanaan bidang riset untuk mewedahi mahasiswa Indonesia yang memang membutuhkan tambahan pengetahuan dan skill terkait bidang tersebut.

PENELITIAN LANJUTAN

Berdasarkan hasil respon saran dan masukan peserta pelatihan dan keberlanjutan kerjasama tim PkM dengan organisasi PERMITHA di Thailand, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan terkait Pelatihan Analisis data yang lain selain data kuantitatif dengan SEM dalam upaya mewedahi peneliti yang menggunakan metode penelitian Kuantitatif lain atau Kualitatif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Seluruh Tim PkM Dosen Prodi Pendidikan Ekonomi FEB Unesa atas dedikasi dan kerja kerasnya dalam mendukung pelaksanaan pengabdian ini. Kepada Pengurus PERMITHA yang telah berkenan bekerjasama dalam kegiatan PkM ini dan kepada FEB Unesa atas bantuan pendanaan yang diberikan. Semoga kerjasama yang baik ini terus berlanjut dan semakin mempererat hubungan kita dalam menjalankan misi pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alterkait, M. A., & Alduaij, M. Y. (2024). *Impact of Information Quality on Satisfaction with E-Learning Platforms : Moderating Role of Instructor and Learner Quality*. March, 1-13. <https://doi.org/10.1177/21582440241233400>
- Azizah, U. A., & Budiman, A. (2017). Challenges In Writing Academic Papers For International Publication Among Indonesian. *Jeels*, 4(2), 47-69.
- Cai, Y., Fang, F., Sun, H., & Jiang, L. (2022). Unpacking identity construction and negotiation: A case study of Chinese undergraduate students' social and academic experiences while studying abroad. *System*, 110(February), 102896. <https://doi.org/10.1016/j.system.2022.102896>
- Driscoll, K. A., Cukrowicz, K. C., Reitzel, L. R., Hernandez, A., Petty, S. C., & Joiner, T. E. (2003). The effect of trainee experience in psychotherapy on client treatment outcome. *Behavior Therapy*, 34(2), 165-177. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0005-7894\(03\)80011-4](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0005-7894(03)80011-4)
- Gallardo, L., Felipe, J. L., García-unanue, J., & Burillo, P. (2017). Influence of quality attributes on the general satisfaction of participants during a European sporting event. *Journal of Physical Educational and Sport*, 17(1), 248-253. <https://doi.org/10.7752/jpes.2017.01037>
- Ghosh, P., Ranjan, R., & Singh, P. (2012). *Towards more effective training programmes : A study of trainer attributes Industrial and Commercial Training Emerald Article : Towards more effective training programmes : a study of trainer attributes Article information : June*. <https://doi.org/10.1108/00197851211231469>

- Harris, T. B., Chung, W., Hutchins, H. M., & Chiaburu, D. S. (2014). *Do trainer style and learner orientation predict training outcomes?* 26(5), 331–344. <https://doi.org/10.1108/JWL-05-2013-0031>
- Heydarzadeh, L., & Alilu, L. (2019). *The Effect of Peer Education on Knowledge , Comprehension , and Knowledge Application of Patients Regarding Chemotherapy Complications.* <https://doi.org/10.4103/ijnmr.IJNMR>
- Huang, W.-R., & Jao, Y.-J. (2016). Comparison of the influences of structured on-the-job training and classroom training approaches on trainees' motivation to learn. *Human Resource Development International*, 19, 116–134. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:147342502>
- Margiono, A., & Hanafi, T. (2020). Design Thinking Corporate Training Effectiveness and the Attributes of the Trainers. *Social Sciences & Humanities Open*, 28, 323–335.
- Mazerolle, S. M., Eason, C. M., & Goodman, A. (2017). *Organizational Infrastructure in the Collegiate Athletic Training Setting, Part I: Quality-of-Life Comparisons and Commonalities Among the Models.* 52(1), 12–22. <https://doi.org/10.4085/1062-6050-51.12.19>
- Mohamad, N. I., Othman, A. S., Abdullah, S., & Rahman, I. A. (2023). *Leadership Training Programmes And Productivity : The Influence Of Trainee Motivation As A Mediator.* 7(4), 70–81. <https://doi.org/10.22495/cgobrv7i4p6>
- Mujahidin, E. (2018). Model Pembelajaran Pengembangan Kemampuan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa Universitas Ibn Khaldun. *Prosiding Sntp*, 8(2), 326–336. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v8i2.2644>
- Saadat, N., Shadnoush, N., & Nameghi, E. N. M. (2022). Effect of customer satisfaction, costs, knowledge and awareness, infrastructure and service quality on e-commerce success. *International Journal of Services and Operations Management*, 42(1), 32–51. <https://doi.org/10.1504/IJSOM.2022.123094>
- Sasongko, B. J., & BSAE, M. (2020). *Gagasan Bimo Sasongko-INDONESIA 2030 SEJUTA INDONESIA DI JANTUNG DUNIA.* Mengintip Nusantara.
- Tise, J. C., Hernandez, P. R., & Wesley Schultz, P. (2023). Mentoring underrepresented students for success: Self-regulated learning strategies as a critical link between mentor support and educational attainment. *Contemporary Educational Psychology*, 75(October), 102233. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2023.102233>
- Unit, W. E., & Properties, S. (n.d.). *Mitigating workday fragmentation in knowledge work - task management skill training intervention.* <https://doi.org/10.1145/3452853.3452891>
- Waijier, C. J. F., Ommering, B. W. C., van der Wurff, L. J., van Leeuwen, T. N., & Dekker, F. W. (2019). Scientific activity by medical students: the relationship between academic publishing during medical school and publication careers after graduation. *Perspectives on Medical Education*, 8(4), 223–229. <https://doi.org/10.1007/s40037-019-0524-3>